

---

**GAMBARAN KUALITAS SISTEM APLIKASI SIMPONI SEBAGAI  
MEDIA PENDAFTARAN *ONLINE* DI RUMAH SAKIT  
UMUM DAERAH MUNTILAN**  
***AN OVERVIEW OF THE QUALITY OF THE SYMPHONY APPLICATION  
SYSTEM AS A MEDIUM FOR ONLINE REGISTRATION AT THE  
MUNTILAN REGIONAL GENERAL HOSPITAL***

Ahmad Yani Noor<sup>1</sup>, Nenzy<sup>2</sup>, Rina Yulida<sup>3</sup>  
Politeknik Kesehatan Permata Indonesia Yogyakarta  
[noorberbagi@gmail.com](mailto:noorberbagi@gmail.com)

---

**Abstrak**

**Latar Belakang:** Aplikasi Simponi di Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan merupakan sistem aplikasi yang digunakan untuk pendaftaran *online* sebagai bentuk inovasi dalam merespon tuntutan pelayanan publik yang praktis, aman, nyaman dan butuh kepastian. Penerapan sistem pendaftaran *online* melalui aplikasi Simponi masih harus antri lagi di loket 3 dan 4 untuk mendapatkan nomor antrian poliklinik, jadi pasien *online* mendapatkan pelayanan sesuai kedatangan pasien tersebut. Untuk dapat mendaftar *online* harus menggunakan nomor rekam medis, sehingga bagi pasien baru belum bisa mendaftar melalui aplikasi Simponi. **Tujuan:** Mengetahui gambaran kualitas sistem aplikasi Simponi sebagai media pendaftaran *online* di Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan. Mengetahui distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. **Metode:** Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan variabel tunggal, yaitu gambaran kualitas sistem aplikasi Simponi sebagai media pendaftaran *online* di Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan dengan jumlah sampel sebanyak 100 pengguna aplikasi Simponi. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penyebaran kuesioner kepada responden. **Hasil:** Menunjukkan kualitas sistem aplikasi Simponi sebagai media pendaftaran *online* termasuk dalam kategori cukup 72%, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 32% dan perempuan sebanyak 68%. **Kesimpulan:** Kualitas sistem aplikasi Simponi sebagai media pendaftaran *online* termasuk dalam kategori cukup sebanyak 72% atau 72 orang, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terbanyak pada perempuan sebesar 68% atau 68 orang.

**Kata Kunci:** Kualitas Sistem, Aplikasi Simponi, Media Pendaftaran *Online*

---

**Abstract**

**Background:** The Simponi application at the Muntilan Regional General Hospital is an application system used for online registration as a form of innovation in responding to the demands of public services that are practical, safe, comfortable and need certainty. The implementation of the online registration system through the Simponi application still has to queue again at counters 3 and 4 to get a polyclinic queue number, so online patients get services according to the arrival of the patient. To be able to register online, you must use a medical record number, so new patients cannot register through the Simponi application. **Purpose:** Knowing the quality of the Simponi application system as an online registration medium at the Muntilan Regional General Hospital. Knowing the characteristic distribution of respondents by gender. **Method:** This type of research uses descriptive quantitative using a single variable, namely an overview of the quality of the Simponi application system as an online registration medium at the Muntilan Regional General Hospital with a total sample of 100 Simponi application users. Data collection in this study was carried out using the distribution of questionnaires to respondents. **Results:** Shows the quality of the Simponi application system as an online registration medium is included in the category of enough 72%, the characteristics of respondents based on male gender as much as 32% and women as much as 68%. **Conclusion:** The quality of the Simponi application system as an online registration medium is included in the sufficient category of 72% or 72 people, the characteristics of respondents based on gender are the most in women at 68% or 68 people.

**Keywords:** System Quality, Simpony Application, Online Registration Media.

**PENDAHULUAN**

Rumah sakit perlu memiliki sistem informasi yang baik melalui proses perencanaan karena adanya sistem informasi rumah sakit dapat mendorong peningkatan efisiensi dan efektivitas pelayanan. Kemudahan akses informasi yang diberikan oleh rumah sakit akan dapat meningkatkan kepuasan pasien (Sari, dkk, 2015).

Suatu informasi yang tepat dan akurat dihasilkan dari sistem informasi yang dibuat untuk mempermudah dalam pengelolaan dan penyimpanan data. Adanya sistem tersebut maka dapat mengurangi terjadinya kesalahan yang tidak diinginkan sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih efisien. Pelayanan pendaftaran dan pengelolaan data di rumah sakit adalah salah satu komponen yang penting dalam mewujudkan sistem informasi di rumah sakit, termasuk sudah mulai disentuh oleh ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) (Afdoli dan Malau, 2019). Hampir semua orang di era sekarang ini menuntut pelayanan publik untuk semakin efektif dan efisien ketika berbicara tentang layanan. Termasuk didalamnya adalah pelayanan kesehatan pada rumah sakit. Aplikasi *mobile phone* terutama *android*, memiliki beberapa aplikasi antrian untuk bidang kesehatan. (Yoraeni, dkk, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan, hasil wawancara yang dilakukan pada salah satu petugas rekam medis, sistem pendaftaran yang ada di RSUD Muntilan terdapat 2 cara yaitu datang secara langsung serta dengan perjanjian yaitu bisa mendaftar melalui aplikasi berbasis *android* yaitu aplikasi Simponi RSUD Muntilan. Penerapan pendaftaran *online* melalui aplikasi Simponi sudah dilakukan sejak Juli tahun 2020. Jumlah keseluruhan kunjungan pada bulan Januari sampai Oktober 2021 terdapat 44.701 pasien, dan 16.165 jumlah pasien yang mendaftar melalui aplikasi Simponi dari bulan Januari hingga Oktober 2021. Akan tetapi pendaftaran *online* di RSUD Muntilan masih harus antri lagi di loket 3 dan 4 untuk mendapatkan nomor antrian klinik, jadi pasien *online* mendapatkan pelayanan sesuai kedatangan pasien tersebut. Untuk dapat mendaftar melalui aplikasi Simponi, harus menggunakan nomor rekam medis. Pasien yang sudah mendaftar melalui *online* tetapi

tidak jadi datang, tidak ada menu untuk membatalkan kunjungan sehingga kuota yang seharusnya bisa digunakan oleh pasien lain menjadi tidak terpakai.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* dengan jumlah responden sebanyak 100 pengguna aplikasi Simponi di Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yakni kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas pelayanan serta variabel terikat kepuasan pengguna, dan pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penyebaran kuesioner kepada responden.

**HASIL**

Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin. Hasil penelitian terhadap 100 responden diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

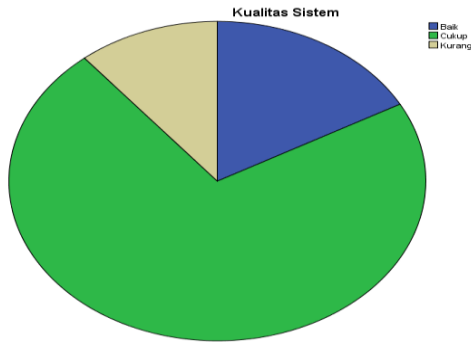
Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
<b>Laki-laki</b>	32	32%
<b>Perempuan</b>	68	68%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa responden yang digunakan dalam penelitian ini yang paling banyak adalah jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 68 orang dari total 100 dan atau 68%, sedangkan responden laki-laki sebanyak 32 orang dari total 100 dan atau 32%.

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan, pasien mendaftar melalui aplikasi Simponi di lihat dari segi kualitas sistem yang menggunakan tiga indikator yang didalamnya terdapat 6 pertanyaan dan setelah di lakukan perhitungan berdasarkan kategori di dapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 2 Kualitas sistem responden

	<b>Kualitas Sistem</b>			
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	17	17.0	17.0	17.0
Cukup	72	72.0	72.0	89.0
Kurang	11	11.0	11.0	100.0
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	



Gambar 2 Diagram lingkaran kualitas sistem responden

Berdasarkan kategori tentang kualitas sistem aplikasi Simponi dibagi menjadi 3 bagian yaitu: baik, cukup, dan kurang. Kemudian hasil penelitian yang telah dilakukan pada tabel 2 dan gambar 1 menjelaskan tentang kualitas sistem aplikasi Simponi yang termasuk dalam kategori baik sebesar 17%, yang termasuk kategori cukup sebesar 72%, dan yang termasuk kategori kurang sebesar 11%.

## PEMBAHASAN

Pembahasan ini bertujuan untuk menjelaskan secara teoritis hasil dari penelitian dan pengujian analisis data.

Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin di Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan berdasarkan jenis kelamin pada Tabel 1 ditunjukkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 100 responden memperoleh data pengguna aplikasi Simponi di Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan terdiri dari laki-laki sebanyak 32% atau 32 orang dan perempuan sebanyak 68% atau 68 orang.

Kualitas sistem berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang kualitas sistem aplikasi Simponi yang di dapatkan dari responden, merujuk pada Tabel 2 dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Kategori baik sebesar 17%, kategori cukup sebesar 72%, dan kategori kurang sebesar 11%. Menurut hasil tersebut, responden atau pasien yang mendaftar secara *online* melalui aplikasi Simponi di Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan menunjukkan bahwa kualitas sistem cukup baik digunakan sebesar 72% atau 72 orang. Disamping itu berdasarkan penyampaian responden secara langsung kepada peneliti, bahwa responden sama sekali

tidak mengalami gangguan jaringan atau tidak terdapatnya kendala ketika melakukan pendaftaran *online* melalui aplikasi Simponi. Responden juga mengatakan bahwa kualitas sistem aplikasi Simponi memenuhi kebutuhan komunikasi pasien saat mendaftar, karena petugas di bagian pendaftaran merespon dengan sangat cepat dan juga kualitas sistem aplikasi Simponi memberikan informasi sesuai yang diharapkan oleh pasien.

Hal ini menunjukkan kualitas sistem aplikasi Simponi termasuk dalam kategori cukup, hasil ini didapatkan dari jawaban responden yang sebagian besar menjawab setuju pada beberapa item pertanyaan di kuesioner sehingga setelah dihitung menggunakan rumus kategori didapatkan hasil bahwa kualitas sistem aplikasi Simponi cukup baik dalam penggunaan pendaftaran *online* pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan dengan diketahui persentasenya baik sebesar 17%, dan cukup persentasenya 72%, sedangkan untuk persentase kategori kurang yakni 11%.

Penelitian ini mengadaptasi teori kesuksesan sistem informasi oleh Delone McLean yang sudah diperbaharui 2003. Penelitian ini menggunakan 1 (satu) variabel yakni kualitas sistem di Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan.

Baridwan (2007) kualitas sistem adalah mengukur proses informasi melalui sistem yang digunakan atau keterlibatan antara karakteristik sistem dengan keberhasilan implementasi sistem. Oleh karena itu sistem yang diimplementasikan harus berkualitas, agar pengguna merasa nyaman dalam penggunaan dan pemanfaatan sistem tersebut.

Dalam teori Delone and McLean (2003) hal ini sesuai dengan indikator kualitas sistem dari pertanyaan beberapa item dimana aplikasi Simponi jarang mengalami gangguan, dapat memenuhi kebutuhan saat berkomunikasi, mampu merespon dengan cepat dan dapat memberikan informasi sesuai dengan harapan pasien.

Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Putra, dkk (2016) dimana pengukur-pengukur pada kualitas sistem seperti kemudahan pengguna, kecepatan akses, keandalan sistem kegunaan fitur dan fungsi pada aplikasi Simponi memberikan dampak positif bagi pasien yang menggunakan aplikasi tersebut. Kualitas

sistem dalam aplikasi Simponi di Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan yang ada saat ini harus dipertahankan dan ditingkatkan lebih baik agar pengguna menjadi sangat puas saat mendaftar di Rumah Sakit tersebut menggunakan aplikasi Simponi.

Kualitas sistem mempunyai atribut-atribut seperti ketersediaan peralatan, reliabilitas peralatan, kemudahan untuk digunakan, dan waktu respon merupakan faktor penentu mengapa sebuah sistem informasi digunakan atau tidak digunakan (Pawirosumarto, 2016: 418). Khairunnisa dan Yunanto (2018) menyatakan bahwa faktor dominan yang mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna adalah kualitas sistem. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Prasojo, L.H dan Pratomo, D, 2015) yang menyatakan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan dan *perceived usefulness* mempunyai pengaruh yang simultan atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap kepuasan pengguna. Maka, penelitian ini dapat dikatakan bahwa kualitas sistem dan kepuasan pengguna memberikan pengaruh terhadap pasien atau orang yang menggunakan aplikasi Simponi untuk keperluan di Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan. Apabila kualitas sistem informasi baik menurut persepsi pemakainya, maka pengguna akan cenderung merasa puas dalam menggunakan sistem tersebut. Semakin tinggi kualitas sistem informasi yang dimiliki berpengaruh terhadap semakin tingginya tingkat kepuasan pemakai terhadap sistem informasi (Istianingsih dan Utami, 2009). Instrumen tidak hanya menyediakan keseluruhan penilaian kepuasan pengguna akhir tetapi juga kemampuan untuk mengidentifikasi aspek yang paling bermasalah dari upaya implementasi *Hospital Information System* (HIS). Selain itu dibuktikan bahwa kualitas sistem secara positif mempengaruhi kepuasan pengguna akhir (Aggelidis dan Chatzoglou, 2012).

## KESIMPULAN

Gambaran Kualitas Sistem Aplikasi Simponi sebagai Media Pendaftaran *online* di Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan termasuk dalam kategori cukup (72%). Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin paling banyak yaitu Perempuan sebanyak 68% atau 68 orang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdoli, A. A., & Malau, H. (2019). Efektivitas Pelayanan Pendaftaran Online Rawat Jalan Di Rsup M Djamil Kota Padang. *Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1(1), 359–366.
- Aggelidis, V. P & and Chatzoglou, P. D. (2012). Hospital information systems: Measuring end user computing satisfaction (EUCS), *J. Biomed. Inform.*, vol. 45, no. 3, pp. 566–579.
- Baridwan, Z. (2007). *Kualitas Efektivitas Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Delone, W, H, dan E. R. Mc Lean. (2003). The Delone dan Mclean Model of Information System Success: A ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, pp.9-30.
- Istianingsih dan Utami, W. (2009). Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi terhadap Kinerja Individu. *Jurnal SNA*. Vol SNA XII.
- Khairunnisa, U., & Yunanto, M. (2018). Pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna dan manfaat bersih pada implementasi e-faktur: Validasi model kesuksesan sistem informasi Delone Dan Mclean. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 22(3).
- Pawirosumarto, S. (2016). Pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna sistem e-learning. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(3), 416-433.
- Prasojo, L.H dan Pratomo, D. (2015). Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, dan Kualitas Layanan Aplikasi Rail Ticket System (RTS) Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem. *E-Proceeding of Management: vol.2*, 555-562.
- Putra, Dony Setiawan Hendyca, and Meilana Siswanto. “*Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Daerah Kalisat Kabupaten Jember* (Mei-Agustus 2016).
- Sari, M. ., Sanjaya, G. ., & Meliak, A. (2015). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan kerangka Hot-Fit. Sesindo.